

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah nilai-nilai pendidikan sosial. Dengan penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan sosial yang muncul dalam kegiatan majelis ta'lim. sehingga tidak dapat diungkapkan dengan angka - angka.

Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori di atas dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis fenomena tertentu dan tidak menutup kemungkinan juga ada hal-hal yang baru yang akan ditambah data sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan guna melihat secara detail nilai-nilai pendidikan sosial yang muncul dalam kegiatan majelis ta'lim

baik melalui data yang sudah maupun yang belum ada. Tujuan peneliti mengamati secara langsung maupun secara berkala untuk memperoleh data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei – 21 Juni 2026 di Kecamatan Pinoraya, salah satu kecamatan dalam wilayah administratif Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan strategis baik secara geografis, sosiokultural, maupun keagamaan yang menjadikannya sebagai konteks yang kaya dan relevan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan sosial dalam Majelis *Ta'lim*.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh (Suharsini Arikunto, 2020 : 172). Bila dilihat dari sumber datanya, pengeumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sunber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020 : 308). Artinya data ini bisa dieroleh dari hasil wawancara dan obsarvasi secara langsung di lokasi

penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Majelis *Ta'lim* di Kecamatan Pinoraya bagian nilai-nilai pendidikan sosial yang muncul dalam kegiatan majelis *ta'lim*. Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai nilai-nilai pendidikan sosial yang muncul dalam kegiatan majelis *ta'lim* di masjid Kec Pino Raya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Disini peneliti berusaha untuk mencai data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisisnya. Untuk memperoleh data penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian yaitu dokumen masjid Kec Pino Raya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, kontekstual, dan autentik, sehingga mampu menggambarkan fenomena penelitian secara utuh sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data

dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu dan saling melengkapi untuk memperkuat keabsahan data melalui triangulasi metode, sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kualitatif deskriptif oleh Creswell & Poth, (2023 : 23).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dalam kondisi alamiah. Dalam penelitian kualitatif, observasi berfungsi untuk memahami perilaku, aktivitas, interaksi, dan proses yang terjadi secara nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi atau rekayasa dari peneliti Sugiyono, (2022 : 68).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama untuk menggali informasi secara rinci mengenai pengalaman, pandangan, pemahaman, dan persepsi subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bersifat terbuka dan fleksibel, sehingga memungkinkan informan menyampaikan pengalaman dan pendapatnya secara luas, reflektif, dan mendalam oleh Creswell & Poth, (2023 : 73).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara oleh Moleong, (2021 : 75).

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan acuan, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) Paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/verivying*).

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, acuan dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data

antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan (Sugiyono, 2014).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Irman, 2020 : 345).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah di rumuskan, tetapi mungkin. dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data. Tujuan berada di lapangan adalah untuk, mengeksplorasi data atau informasi yang banyak dan akurat. Disamping itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas, sehingga peneliti harus melakukan triangulasi dalam mendapat atau menggali data.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Ule, dkk (2023:128) menyatakan triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai dan cara berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai nilai-nilai pendidikan sosial

dalam kegiatan Majelis Taklim dengan cara membandingkan dan mengecek data dari tiga sumber yang berbeda. Sumber pertama yaitu pengurus Majelis *Taklim* Kecamatan Vino Raya selaku penyelenggara kegiatan, untuk memperoleh data tentang jenis nilai sosial yang ditanamkan dan metode penyampaian. Sumber kedua yaitu jamaah/anggota Majelis *Taklim* yang aktif mengikuti kegiatan, untuk mengkonfirmasi apakah nilai-nilai tersebut benar diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan sosial. Sumber ketiga adalah ustad/ustazah yang mengisi ceramah di Majelis *Taklim*, untuk memvalidasi materi yang disampaikan serta tujuan pendidikan sosial dari setiap kajian yang diberikan. Dengan membandingkan hasil wawancara dari pengurus, jamaah, dan ustad/ustazah, maka data tentang nilai-nilai pendidikan sosial dalam kegiatan Majelis *Taklim* menjadi lebih kredibel dan objektif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan atau Persiapan
 - a. Peneliti awali dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan sosial dalam kegiatan majelis ta'lim di masjid Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.
 - b. Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Dosen Pembimbing. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/ referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan sosial dalam kegiatan majelis ta'lim di masjid Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, baik untuk landasan teori maupun metode penelitiannya.
 - c. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
 - d. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam hal ini Nasution dalam buku yang dikarang oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai menulis hasil penelitian.

- a. Analisis sebelum dilapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun demikian fokus penelitian ini masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk selama dilapangan.

b. Analisis setelah dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Bila jawaban yang di wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian.